

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa sering kali dituntut untuk terampil ketika lulus dan memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan profesi. Menurut Hanim dan Ahlas (2020), mahasiswa cenderung memiliki kekhawatiran jika kemampuan mereka belum memenuhi tuntutan dunia kerja dan takut gagal bersaing dengan calon tenaga kerja lainnya. Akibat dari kesenjangan yang ada, banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tuntutan dan dinamika profesi yang terus berkembang, menyebabkan ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (Wijikapindho & Hadi, 2021). Universitas mengharapkan lulusannya siap untuk berkontribusi secara efektif di dunia kerja. Namun, kenyataan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara harapan tersebut dan materi yang disampaikan di bangku kuliah. Menurut Marpaung *et al.*, (2024), program studi memiliki kewajiban mengembangkan kurikulum yang sejalan dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan. Namun, sering kali program studi mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi diri untuk menanggapi perkembangan IPTEK, kebutuhan dunia kerja, dan harapan pengguna lulusan. Kurikulum pendidikan yang tidak sepenuhnya mencerminkan perkembangan terbaru dan kebutuhan spesifik profesi, membuat lulusan tidak memiliki keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan.

Salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan ini adalah dengan memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan dan profesi. Universitas perlu lebih banyak membangun kerja sama dengan perusahaan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan memberikan kesempatan magang atau proyek kolaboratif yang dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Perusahaan juga perlu berperan aktif dalam memberikan masukan kepada institusi pendidikan mengenai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di lapangan, serta menawarkan program pelatihan dan pengembangan secara profesional bagi lulusan baru. Berdasarkan uraian di atas, dilakukannya Praktik Kerja Profesi ini bertujuan untuk menjembatani

kesenjangan antara harapan universitas terhadap lulusannya dan kenyataan yang dihadapi di dunia kerja (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Praktik ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang tidak didapatkan secara mendalam di bangku kuliah (Winata & Saraswati, 2023). Program magang atau praktik kerja juga dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa. *Soft skills* yang dimaksud meliputi kemampuan berkomunikasi yang baik di lingkungan sosialnya, kemampuan untuk dapat beradaptasi, kemampuan mengelola kerja sama tim, kemampuan bersosialisasi, dan ketelitian dalam bekerja. Dengan terjun langsung ke lapangan, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan spesifik industri, serta mengasah kemampuan analitis, teknik wawancara, dan keterampilan administratif (Lutfia & Rahadi, 2020). Melalui pengalaman praktis ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan dan dinamika industri yang terus berkembang, sehingga dapat berkontribusi secara lebih efektif saat lulus nanti.

Prospek kerja yang ditawarkan bagi lulusan Psikologi oleh Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya sesuai dengan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia AP2TPI dalam surat No.01/Kep/AP2TPI/2013 yang mencakup posisi sebagai asisten psikolog, staf atau manajer di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), staf konsultan di bidang Psikologi, pengajar, konselor, perancang dan fasilitator pengembangan komunitas, asisten peneliti, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi dan pelaku usaha mandiri (AP2TPI, 2019). Melalui pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi ini, praktikan diberikan kesempatan di PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN). Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan diposisikan sebagai *HR Assistant*, dimana peran ini sesuai dengan salah satu pekerjaan yang diharapkan dari profil lulusan Program Studi Psikologi yaitu sebagai tenaga kerja pada bidang sumber daya manusia (Setiawan *et al.*, 2019).

Praktikan melaksanakan kerja profesi ini dikarenakan praktikan menyukai dan berkeinginan untuk bekerja dalam divisi HR, kemudian praktikan memilih di PT Dinasti Wahab Nusantara karena di tempat tersebut sedang membuka lowongan *intern* yang bertugas di divisi HRGA. Melalui praktik kerja profesi ini, praktikan berharap mendapatkan wawasan baru dan pengalaman sebagai HR Assistant, yaitu mempelajari proses rekrutmen di perusahaan. Praktikan juga

berharap program kerja profesi ini dapat meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* melalui tugas yang diberikan oleh atasan. Selain itu, Program Kerja Profesi diharapkan memberikan pengalaman yang relevan dengan kompetensi Program Studi Psikologi serta membangun keterampilan sosial dan membentuk perilaku sesuai tuntutan profesi. Laporan Kerja Profesi ini disusun oleh praktikan untuk memenuhi Mata Kuliah Kerja Profesi dan memberikan gambaran alur kerja staf HR Assistant di PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dilaksanakannya kegiatan kerja profesi ini mengacu dengan Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapat pemahaman dan pengalaman secara langsung mengenai pengembangan dan pengelolaan SDM di PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN).
- b) Program Kerja Profesi ini diperuntukkan untuk melaksanakan kegiatan kerja yang berdasarkan latar belakang profil lulusan Program Studi Psikologi, sehingga praktikan dapat berkegiatan magang di PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN) sebagai HR Assistant untuk memperdalam keterampilan dan kemampuan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan Kerja Profesi yang dilakukan mengacu pada Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) oleh praktikan antara lain:

- a) Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dengan gambaran ruang lingkup pekerjaan selama menjadi peserta kerja profesi.
- b) Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan praktikan sesuai dengan kompetensi profil lulusan sebagai salah satunya tenaga kerja di bidang sumber daya manusia yang telah dibuat oleh Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.
- c) Praktikan dapat memberikan umpan balik kepada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya untuk penyempurnaan

kurikulum berkelanjutan di program studi yang nantinya dapat selaras dengan tuntutan bekerja di instansi luar.

- d) Dengan adanya kegiatan Kerja Profesi ini dapat membuka ikatan hubungan kerja sama antara instansi dengan Program Studi Psikologi maupun Universitas Pembangunan Jaya.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan di PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN) yang berlokasi di Jl. Ciater Raya No. 08, Ciater, kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Alasan praktikan untuk memilih tempat Kerja Profesi di sini adalah karena kesesuaian bidang kerja dengan profil lulusan Psikologi yaitu tenaga kerja bidang SDM. Praktikan menjalankan Kerja Profesi dengan menjadi *HR Assistant* divisi *Human Resource* dan *General Affairs* (HRGA). PT Dinasti Wahab Nusantara (DWN) merupakan perusahaan *holding* strategis yang berfokus pada industri makanan dan minuman, peternakan, *fashion*, kecantikan dan energi.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi praktikan adalah dimulai dengan persiapan kegiatan Kerja Profesi yaitu mencari instansi selama 3 bulan sebelum masa Kerja Profesi berlangsung, kemudian kerja Profesi dilakukan praktikan secara luring selama 288 jam atau 36 hari, dengan jam kerja berjumlah 8 jam tidak termasuk 1 jam istirahat per hari pada jam 12.00 – 13.00. Praktikan mulai melakukan kegiatan Kerja Profesi tanggal 1 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024. Selama Kerja Profesi, praktikan masuk Senin sampai Kamis dari jam 8.00 – 17.00 WIB. Namun, tidak menutup kemungkinan juga praktikan melakukan *over time* jika ada tugas yang masih dirasa belum selesai, *over time* yang praktikan lakukan tidak lebih dari 1 jam. Praktikan tidak melakukan kegiatan Kerja Profesi pada hari jumat dikarenakan adanya kegiatan untuk kontrol ke dokter yang harus terus berlanjut setiap minggunya pada hari yang sama dan dibuktikan dengan adanya surat kontrol dokter, sehingga atasan praktikan memberikan izin tersebut.